

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang sangat penting untuk mencapai suatu tujuan dalam sebuah organisasi atau institusi. Sarana dan prasarana yang baik dan memadai dapat menunjang jalan suatu organisasi sehingga usaha untuk mencapai tujuan dapat efektif dan efisien. Dalam dunia pendidikan terutama di sekolah-sekolah, sarana dan prasarana memainkan peranan yang tidak kalah penting keberadaannya dengan sumberdaya manusia. Apabila salah satu dari itu tidak tersedia maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan.

Suryadi (2002:102) mengatakan sarana dan prasarana pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan pendidikan karena akan menyangkut pemenuhan prasyarat pendidikan yang memadai. Lebih jauh dikatakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan merupakan instrument kebijakan pendidikan yang dapat dikendalikan oleh pemerintah serta mudah diukur.

Para pakar dan penyelenggara pendidikan percaya bahwa tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap merupakan faktor pendukung dalam mencapai mutu pendidikan. Indikator sekolah bermutu antara lain juga dilihat dari kelengkapan dan kualitas sarana dan prasarana atau fasilitas yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Sagala (2007:220) mengatakan bahwa dari berbagai penelitian dapat

diinformasikan bahwa sekolah yang termasuk sekolah favorit didukung oleh fasilitas belajar, fasilitas olah raga dan kelengkapan yang cukup memadai

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu unsur masukan pendidikan yang penting dan merupakan kebutuhan yang penting bagi terselenggaranya proses pendidikan yang berkualitas. Tanpa ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai sulit diharapkan proses dan hasil pendidikan yang bermutu tinggi. Rendahnya kualitas proses dan hasil pendidikan di Indonesia saat ini, sebagian besar diduga disebabkan oleh minimnya sarana pendidikan yang disediakan oleh pemerintah maupun yang mampu disediakan oleh masyarakat.

Sementara itu, minimnya ketersediaan sarana pendidikan tidak hanya disebabkan oleh ketidakmampuan masyarakat atau pemerintah, tetapi juga tidak teridentifikasinya jenis sarana pendidikan yang paling esensial dibutuhkan agar suatu proses pendidikan berlangsung secara optimal. Dengan kata lain, pemerintah belum memiliki standar yang jelas tentang sarana pendidikan yang diperlukan untuk terwujudnya proses dan hasil pendidikan bermutu dan memiliki daya saing yang tinggi.

Kebutuhan sarana pendidikan yang memadai, baik dari segi jumlah/rasio, variasi jenis yang dibutuhkan, maupun kualitasnya bagi berrlangsungnya proses pendidikan dan tercapainya hasil pendidikan yang berkualitas prima, sudah tidak bisa ditawar-tawar. Karena itu, sarana pendidikan sangat penting dan sebagiannya (sumber dan media pembelajaran) sering disebut sebagai jendela ilmu pengetahuan dan teknologi. Ketiadaan sarana pendidikan dalam belajar cenderung akan membuat

peserta didik akan belajar secara verbalisme belaka, dan ini adalah salah satu bentuk penindasan intelek.

Kebutuhan sarana pendidikan tidaklah cukup hanya yang berkaitan langsung dengan kegiatan belajar dan pembelajaran di kelas saja seperti : buku sumber, peralatan, perabot, dan media pendidikan saja. Pendidikan di sekolah juga membutuhkan sarana pendidikan yang secara tidak langsung mendukung terlaksananya kegiatan belajar dan pembelajaran di kelas seperti kebutuhan lahan, bangunan atau ruang, serta peralatan dan perabot untuk terselenggaranya manajemen sekolah secara bermutu (Depdiknas, 2003). Kebutuhan sarana pendidikan seperti ini secara minimal disesuaikan dengan tingkat kebutuhan, jenis dan fungsinya (Depdiknas, 2003). Kebutuhan sarana pendukung ini diperlukan untuk memberikan pelayanan yang optimal bagi berlangsungnya proses pendidikan yang bermutu.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu unsur masukan pendidikan yang penting dan merupakan kebutuhan vital bagi terselenggaranya proses pendidikan yang berkualitas. Tanpa ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai sulit diharapkan proses dan hasil pendidikan yang bermutu tinggi. Rendahnya kualitas proses dan hasil pendidikan di Indonesia saat ini, sebagian besar diduga disebabkan oleh minimnya sarana pendidikan yang disediakan oleh pemerintah maupun yang mampu disediakan oleh masyarakat.

Sementara itu, minimnya ketersediaan sarana pendidikan tidak hanya disebabkan oleh ketidakmampuan masyarakat atau pemerintah, tetapi juga tidak teridentifikasinya jenis sarana pendidikan yang paling esensial dibutuhkan agar suatu

proses pendidikan berlangsung secara optimal. Dengan kata lain, pemerintah belum memiliki standar yang jelas tentang sarana pendidikan yang diperlukan untuk terwujudnya proses dan hasil pendidikan bermutu dan memiliki daya saing yang tinggi.

Namun berdasarkan hasil observasi di lapangan bahwa masih terdapat sekolah yang memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang berstandar nasional ataupun dikatakan layak namun tidak terkelola dengan baik sehingga perlu pengelolaan secara optimal. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengelolaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasar pada penjelasan konteks penelitian, maka fokus penelitian adalah :

- 1 Perencanaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
- 2 Pemeliharaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
- 3 Penghapusan sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk :

- 1 Mengetahui proses perencanaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
- 2 Mengetahui pemeliharaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
- 3 Mengetahui penghapusan sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat setelah dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Bagi sekolah

Menambah pengetahuan dan kajian literatur sekolah tentang pentingnya pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah dasar sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan

- 2 Bagi Guru

Para pendidik/guru dapat mengembangkan kemampuan pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah dasar serta penggunaan yang tepat guna bagi seluruh peserta didik

- 3 Bagi Dinas Pendidikan

Penelitian ini akan memberikan kontribusi pendidikan yang tinggi dalam mendukung pengadaan sarana dan prasarana di sekolah, sebagai upaya dalam meningkatkan sekolah yang bermutu dan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.